

**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK DAN  
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH**

**CHARLES INGAN LIAN**

**12180341**

**DUTA WACANA**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2023**

## **HALAMAN PENGAJUAN**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :  
Charles Ingan Lian  
12180341

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2023**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charles Ingan Lian  
NIM : 12180341  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **“EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2017-2021”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 27 Oktober 2023

Yang menyatakan



Charles Ingan Lian  
NIM.12180341



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**"EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK DAN  
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI  
KALIMANTAN UTARA TAHUN 2017-2021"**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**CHARLES INGAN LIAN**

12180341

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal (20 Oktober 2023)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.  
(Ketua Tim Pengaji)
2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.  
(Dosen Pengaji)
3. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 26 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**Efektivitas dan Efisiensi Kontribusi penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017-2021.**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 09 Oktober 2023



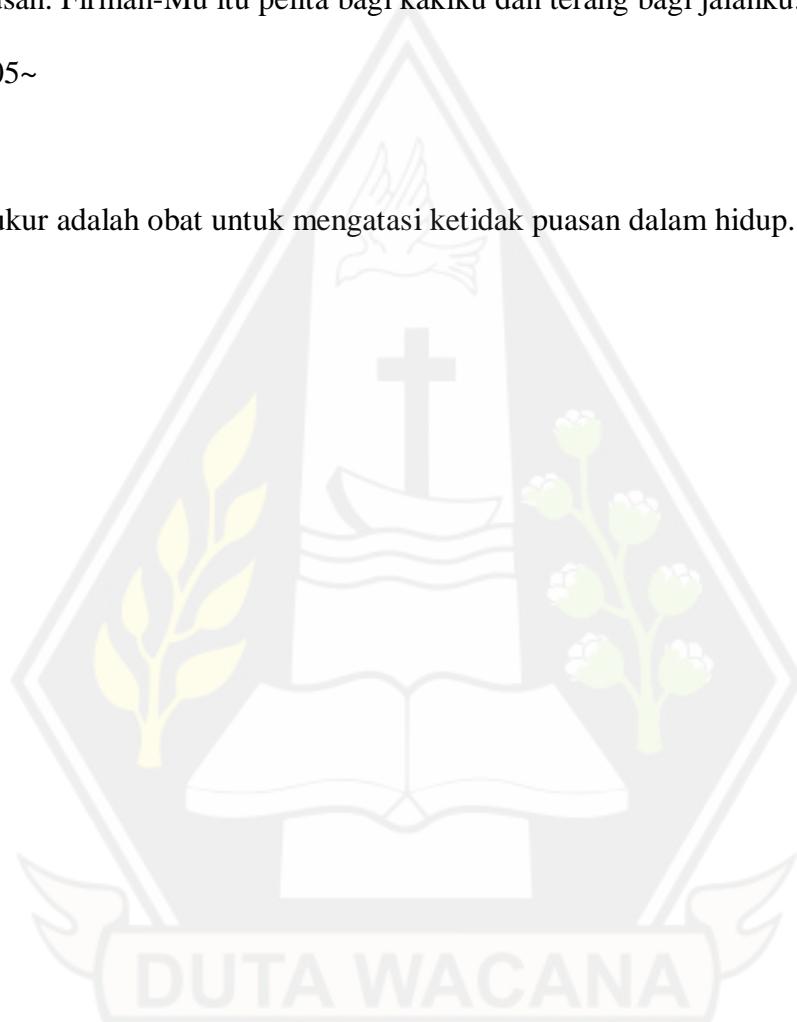
Charles Ingan Lian

## MOTTO

Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut  
tapi belum tentu punya pikiran. ~Albert Einstein~

Pakailah firman Tuhan ketika logika dan perasaan tak mampu membuat  
keputusan. Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. ~Mazmur  
119:105~

Bersyukur adalah obat untuk mengatasi ketidak puasan dalam hidup. ~Rufina~ v



## **PERSEMBAHAN**

Puji dan Syukur saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat, rahmat dan penyertaan dalam hidup, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul Efektivitas dan Efisiensi Kontribusi penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017-2021. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi. Dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, tentunya penulis banyak dibantu, dibimbing dan didukung oleh banyak pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas campur tangan dan penyertaan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama dalam kesehatan dan kemampuan berpikir bagi penulis
2. Bapak Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc. ,selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya dan bersabar memberikan bimbingan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini, sehingga bisa selesai.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah senantiasa memberikan anugrah dan berkat-Nya yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Efektivitas dan Efisiensi Kontribusi penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017-2021”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Perminas Pangeran, M.Si.,CSA.,CRP selaku Dekan Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Bapak Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya dan bersabar memberikan bimbingan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini, sehingga bisa selesai tepat waktu.
3. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan dan penulisan tugas akhir skripsi.
4. Kedua orang tua saya, kakak saya dan adik saya yang telah senantiasa selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya.

5. Teman – teman angkatan Angkatan saya Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi yang terkasihi
6. Teman-teman seperjuangan di Asrama Putra Tenguyen Kabupaten Bulungan selama kuliah, terimakasih sudah setia menemani, berbagi, dan selalu mendengarkan masalah dan mendukung saya selama ini.

Yogyakarta, 09 Oktober 2023



Charles Ingan Lian



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Batasan Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Efektivitas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.....	8
2.2. Efisiensi Pajak dan Retribusi Daerah .....	10

2.3. Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah .....	12
2.4. Pajak Daerah .....	22
2.5. Retribusi Daerah.....	27
2.6. Pendapatan Asli Daerah.....	30
2.7. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	32
2.8. Pengembangan Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Data dan Sumber .....	36
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	37
3.3. Desain Penelitian .....	39
3.4. Metode Analisis Data .....	39

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	45
4.2. Statistik Deskriptif .....	59
4.3. Pembahasan.....	75

### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN PENELITIAN**

#### **SELANJUTNYA**

5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya .....	81

### **DAFTAR PUSTAKA .....** 84

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Table 1.1 Realisasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PAD Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2017 – 2021 .....	4
Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Efektivitas .....	39
Table 3.2 Interpretasi Nilai Efisiensi .....	40
Table 3.3 Interpretasi Nilai Kontribusi .....	41
Table 4.1 Target dan Realisasi Pajak Daerah tahun 2017 .....	48
Table 4.2 Target dan Realisasi Pajak Daerah tahun 2018 .....	48
Table 4.3 Target dan Realisasi Pajak Daerah tahun 2019 .....	49
Table 4.4 Target dan Realisasi Pajak Daerah tahun 2020 .....	49
Table 4.5 Target dan Realisasi Pajak Daerah tahun 2021 .....	50
Table 4.6 Target dan Realisasi Retribusi Daerah tahun 2017 .....	51
Table 4.7 Target dan Realisasi Retribusi Daerah tahun 2018 .....	51
Table 4.8 Target dan Realisasi Retribusi Daerah tahun 2019 .....	52
Table 4.9 Target dan Realisasi Retribusi Daerah tahun 2020 .....	52
Table 4.10 Target dan Realisasi Retribusi Daerah tahun 2021 .....	53
Table 4.11 Target dan Realisasi Laba BUMD Tahun 2017 .....	54
Table 4.12 Target dan Realisasi Laba BUMD Tahun 2018 .....	54
Table 4.13 Target dan Realisasi Laba BUMD Tahun 2019 .....	54
Table 4.14 Target dan Realisasi Laba BUMD Tahun 2020 .....	54
Table 4.15 Target dan Realisasi Laba BUMD Tahun 2021 .....	55
Table 4.16 Tingkat Efektivitas Pajak Daerah .....	55
Table 4.17 Tingkat Efektivitas Retribusi Daerah .....	56
Table 4.18 Tingkat Efisiensi Pajak Daerah .....	58
Table 4.19 Tingkat Efisiensi Retribusi Daerah .....	59
Table 4.20 Tingkat Kontribusi Pajak Daerah .....	60
Table 4.21 Tingkat Kontribusi Retribusi Daerah .....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	31
--	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran ..... 72



**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK DAN  
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2017-2021**

**Charles Ingan Lian**

**12180341**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**charlesinganlian@gmail.com**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas dan Efisiensi Kontribusi penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode dokumentasi berupa studi kepustakaan dan pengumpulan data dari Biro Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Kalimantan Utara kemudian dianalisis secara deskriptif, analisis Analisis Uji Beda t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerimaan retribusi daerah tergolong sangat efektif (222,38%), penerimaan retribusi daerah sangat efisien (10%) dan kontribusi pajak terhadap PAD tergolong sangat kurang (0 – 10%).

**Kata kunci:** PAD, Retribusi Daerah, Pajak Daerah

**THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE CONTRIBUTION OF  
LOCAL TAX AND LEVY REVENUES TO LOCAL OWN-SOURCE REVENUES  
IN THE PROVINCE OF NORTH KALIMANTAN  
IN 2017-2021**

**Charles Ingan Lian**

**12180341**

**Department Accounting Faculty of Business  
Duta Wacana Christian University  
[charlesinganlian@gmail.com](mailto:charlesinganlian@gmail.com)**

***ABSTRACT***

The aim of this research is to determine the Effectiveness and Efficiency of local tax and regional levies contributions to Regional Original Revenue (ROR) in North Kalimantan Province for the years 2017-2021. This study employs a quantitative approach. The research methodology includes literature review and data collection from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of North Kalimantan Province. The data is then analyzed descriptively and through a t-test analysis. The results of the analysis indicate that the local levy revenue is considered highly effective (222.38%), highly efficient (10%), while the tax contribution to ROR is classified as very low (0 - 10%).

***Keywords: PAD, Local Retribution, Local Tax***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Otonomi daerah merupakan suatu bentuk perwujudan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Dimana melalui otonomi daerah pemerintah menguatkan sentra ekonomi kepada daerah dengan memberikan kesempatan kepada daerah untuk mengurus dan mengelola potensi ekonominya sendiri secara proporsional (Sabarno, 2016:11-12). Tujuan peletakan kewenangan dalam penyelenggaraan otonomi daerah adalah peningkatan kesejahteraan rakyat, pemerataan, dan keadilan, demokrasi dan penghormatan terhadap budaya lokal dan memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah (Bratakusumah & Solihin, 2018:32)

Kebijakan otonomi daerah yang secara efektif mulai dilaksanakan pada Januari 2001 menimbulkan reaksi pro dan kontra dalam masyarakat, akan tetapi bagi pemerintah daerah yang memiliki sumber daya alam yang banyak menanggapi peraturan otonomi daerah tersebut dengan sangat antusias, sebaliknya pemerintah daerah yang kurang memiliki sumber daya alam merasa sedikit khawatir. Kekhawatiran ini disebabkan karena pemerintah daerah selalu menerima sumbangan dari pemerintah pusat untuk mendanai daerahnya (Mais & Yuniara, 2020:2).

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menetapkan bahwa penerimaan daerah terdiri dari: 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai peraturan perundang-undangan yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. 2) Dana Perimbangan, yaitu dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Semakin tinggi PAD semakin tinggi pula pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhannya sendiri. Hal ini berarti membuktikan bahwa pemerintah daerah telah berhasil menyelenggarakan otonomi daerah. Demikian sebaliknya, jika PAD yang didapat pemerintah daerah semakin sedikit atau mengalami penurunan, maka penyelenggaraan otonomi daerah belum maksimal (Rosyada, 2017:6). Pendapatan asli daerah terutama pajak daerah dan retribusi daerah. Besar kecilnya penerimaan pajak daerah tergantung pada jumlah dan macam objek pajak daerah, tarif pajak daerah, serta dasar pajak daerah. Tarif pajak dan retribusi daerah tergantung pada kehendak pemerintah daerah untuk menetapkannya dengan batas maksimum yang telah ditentukan oleh undang-undang. Tetapi

jumlah dan macam objek pajak serta dasar pajak daerah tergantung pada kondisi perekonomian setempat. Apabila perekonomian daerah menjadi semakin maju, maka akan semakin banyak macam dan objek pajak yang dapat dikenai pajak maupun retribusi daerah (Suparmoko, 2015:98).

Pemerintah daerah diharapkan dapat melakukan pungutan pajak daerah dan retribusi daerah untuk meningkatkan keuangan daerah. Upaya demikian dilakukan dengan menggali potensi sumber-sumber pendapatan guna meningkatkan belanja daerah secara ekonomi yang agresif, tetapi efisien dan efektif (Soebachi, 2014:4). Provinsi Kalimantan Utara sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi yang sangat beragam, mulai dari pertanian, perikanan, pariwisata, peternakan, sampai kehutanan. Untuk mengembangkan semua itu, membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam membiayai pelaksanaan pemerintah. Untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian daerah serta memperkuat struktur penerimaan daerah, maka PAD harus ditingkatkan, yaitu salah satunya dengan upaya peningkatan pajak daerah yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Utara, dengan melaksanakan kegiatan pengelola pajak daerah. Meliputi pendataan potensi, subjek dan objek pajak daerah. Tentunya pula dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Table 1.1  
Realisasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PAD Provinsi Kalimantan Utara  
Tahun 2017 – 2021

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Pajak Daerah</b>	<b>%</b>	<b>Retribusi Daerah</b>	<b>%</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>
2017	308.952.404.415,00	64	137.040.500,00	0,03	482.740.846.005,72
2018	388.388.763.489,00	67,65	1.640.091.145,00	0,2	574.088.357.593,08
2019	417.536.961.744,00	63,66	5.905.454.587,00	0,9	655.846.206.222,83
2020	348.949.836.778,00	62,58	4.856.242.203,00	0,8	557.646.133.462,35
2021	392.686.405.543,00	57,94	6.212.686.828,00	0,9	677.803.723.304,94

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara, 2022

Sumber PAD Provinsi Kalimantan Utara dari penerimaan pajak daerah merupakan sumber yang paling berkontribusi yaitu hingga mencapai 67,65% sedangkan untuk penerimaan retribusi daerah hanya memberikan sumbangan terhadap PAD tidak mencapai 1%. Hal ini mengindikasikan bahwa retribusi daerah sangat kurang berkontribusi terhadap peningkatan PAD. Pendapatan Asli Daerah provinsi Kalimantan Utara, pajak daerah dan retribusi daerah selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dengan begitu, bisa dikatakan bahwa pemerintah daerah berusaha untuk meningkatkan sumber pendapatan daerahnya dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah. Namun, walaupun adanya peningkatan pada sektor pajak daerah dan retribusi daerah, hal ini tidak bisa dijadikan acuan dalam mengukur keberhasilan pemungutan pajak dan retribusi yang dilakukan oleh pemerintah.

Peningkatan realisasi anggaran pajak daerah dan retribusi daerah dari tahun ketahun belum bisa dijadikan pedoman dalam

mengukur keberhasilan pemungutan pajak dan retribusi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Utara. Dengan cara menghitung efektivitas dan efisiensi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah hal ini dapat membantu pemerintah daerah dalam mengukur keberhasilan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerahnya.

Efektivitas adalah keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam mencapai tujuannya. Menurut Halim (2014) efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah menunjukkan kemampuan pemeritah daerah dalam mengumpulkan pajak daerah dan retribusi daerah sesuai dengan jumlah penerimaan pajak dan retribusi yang ditargetkan. Sedangkan efisiensi merupakan pengukur besarnya biaya pemungutan yang digunakan terhadap realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah itu sendiri.

Pengukuran efektivitas dan efisiensi pajak dan retribusi daerah sangat penting dilakukan guna melihat apakah ada peningkatan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena pajak daerah dan retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan Otonomi Daerah. Oleh karena itu perlu dianalisis efektivitas dan efisiensi penerimaan pajak dan retribusi daerah di

Provinsi Kalimantan Utara, dan seberapa besar kontribusinya terhadap PAD Provinsi Kalimantan Utara itu sendiri.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat disampaikan permasalahan sebagai berikut:

1. Menguji efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017-2021?
2. Menguji efisiensi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017-2021?
3. Menguji pengaruh kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap peningkatan PAD Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2017-2021?
4. Menguji pengaruh kontribusi penerimaan retribusi daerah terhadap peningkatan PAD Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2017-2021?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Efektivitas dan Efisiensi Kontribusi penerimaan pajak dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017-2021

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat

1. Bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah daerah tentang pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam pungutan pajak dan retribusi daerah. Selain itu dapat memberikan informasi tentang kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah pada

pendapatan asli daerah.

## 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai Efektivitas dan Efisiensi Kontribusi penerimaan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.

## 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dan mempunyai kegunaan dibidang pengembangan Ilmu Ekonomi.

### **1.5.Batasan Penelitian**

Adapun Batasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang menggunakan data selama lima tahun yaitu dari tahun 2017-2021 yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Utara dan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA).
2. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April - Oktober tahun 2023.
3. Variable yang diteliti meliputi variabel bebas (Efektivitas dan Efisiensi Kontribusi penerimaan pajak dan retribusi daerah) dan variabel terikat (Pendapatan Asli Daerah).

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN PENELITIAN SELANJUTNYA

#### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis tingkat efektivitas tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai 114,74% sedangkan terendah pada tahun 2020 dengan nilai 84,75%, meskipun mulai tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan namun tetap memberikan hasil rata-rata sebesar 99,79% ini menunjukkan bahwa pajak daerah tergolong efektif. Sedangkan tingkat efektivitas tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai 781,00% sedangkan terendah pada tahun 2019 dengan nilai 29,08%, meskipun mulai tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan namun tetap memberikan hasil rata-rata sebesar 222,38% hal ini menunjukkan bahwa retribusi daerah tergolong sangat efektif.
2. Berdasarkan hasil analisis tingkat efisiensi tertinggi pada tahun 2020 sebesar 0,98% sedangkan terendah di tahun 2021 sebesar 3,28%, meskipun mulai tahun 2017 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan namun efisiensi penerimaan pajak daerah dengan presentase efisiensi dibawah 10%, hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak sangat efisien. Sedangkan tingkat efisiensi tertinggi pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 0% sedangkan terendah di tahun 2019 sebesar 10,32%, meskipun mulai tahun 2017 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan namun efisiensi penerimaan

pajak daerah dengan presentase efisiensi dibawah 10%, hal ini menunjukkan bahwa penerimaan retribusi daerah sangat efisien.

3. Berdasarkan hasil analisis tingkat kontribusi tertinggi pada tahun 2018 sebesar 67,65% dan terendah di tahun 2021 sebesar 57,93%, meskipun mengalami kenaikan dan penurunan namun tetap memberikan hasil diatas 50% ini menunjukkan bahwa Kontribusi pajak terhadap PAD tergolong sangat baik. Sedangkan tingkat kontribusi tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,91% dan terendah di tahun 2017 sebesar 0,02%, meskipun mengalami kenaikan dan penurunan namun tetap memberikan hasil antara 0 – 10% ini menunjukkan bahwa Kontribusi pajak terhadap PAD tergolong sangat kurang.

## **5.2. Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya**

### **1. Keterbatasan**

Tidak dilakukan analisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan tidak dilakukan penelitian lebih rinci tentang darimana sektor usaha yang memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

### **2. Penelitian Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian tentang Pendapatan Asli Daerah dengan menggunakan variabel yang lainnya seperti kemampuan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan, pengaruh jumlah penduduk serta sektor usaha yang memberikan

kontribusi yang besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bratakusumah, D.S & Solihin, D. (2018). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Faud, R. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Mais, R.G & Yuniara, W. (2020). Efektifitas Penerimaan Retribusi Daerah dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di DKI Jakarta Periode 2015-2019. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*. Available at <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>
- Pandiangan, L. (2014). *Adminitrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga
- Putra, W. (2018). *Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Rosyada, A. H. (2017). *Analisis efektivitas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD Provinsi Lampung tahun 2011-2015 dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Sabarno, H. (2016). *Memandu Otonomi Daerah Menjaga Kesatuan Bangsa*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sartika, D. (2019). *Analisis Efektifitas Pendapatan Retribusi Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang
- Siregar, B. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Soebachi, I. (2014). *Judicial Review Perda Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Suparmoko. (2015). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

- Warsito. (2016). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Semesta
- Wijoyo, H.S., Djunaidi., Astutik, P. (2019). Analisis Pengaruh Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Kediri (Studi Kasus Di Kota Kediri Pada Tahun 2014-2018). *JIMEK*. 2(2), 216-230. Available at <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek/article/view/547>
- Yoduke, R & Ayem, S. (2015). Analisis Efektivitas, Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Serta Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bantul Tahun 2009-2014. *Jurnal Akuntansi*. 3 (2), 28-47. Available at <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/49/47>

